



PEMERINTAH KOTA BALIKPAPAN
KECAMATAN BALIKPAPAN BARAT
KELURAHAN BARU ULU

Jl. Komplek Perumahan Guru RT. 39 Telp. (0542) 740490 Fax. (0542) 740490 KodePos 76133

Balikpapan, 23 Februari 2017

Kepada
Yth. Sekretaris Daerah Kota Balikpapan
cq. Kabag. Organisasi Setdakot Balikpapan
Di -
Balikpapan

SURAT PENGANTAR

Nomor : 045.4/59/BrU

NO	JENIS YANG DIKIRIM	BANYAKNYA	KETERANGAN
1	Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kelurahan Baru Ulu Tahun 2016	1 berkas	Dikirim dengan hormat sebagai laporan

Diterima tanggal

Penerima

Nama

An. Lurah Baru Ulu
sekretaris

ZALDI L. PERMANA



**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LAKIP)**

**KELURAHAN BARU ULU
KECAMATAN BALIKPAPAN BARAT**

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

*

TAHUN 2016

DISUSUN OLEH :

**PEMERINTAH KELURAHAN BARU ULU
2016**



**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LAKIP)
KELURAHAN BARU ULU
KECAMATAN BALIKPAPAN BARAT**



TAHUN 2016

DISUSUN OLEH :

**PEMERINTAH KELURAHAN BARU ULU
2016**

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, kami dapat menyelesaikan penulisan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kelurahan Baru Ulu Kecamatan Balikpapan Barat untuk tahun anggaran 2016 sesuai dengan tugas dan tanggung jawab sebagai aparat yang mengemban tugas dalam melaksanakan tugas pemerintahan, pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara PAN & RB No. 29 Tahun 2010 Tentang Panduan Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dinyatakan bahwa Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota menyusun dokumen Penetapan Kinerja dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tingkat Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota ditandatangani oleh Gubernur/Bupati/Walikota serta bagi Satuan Kerja Perangkat Daerah dan unit kerja mandiri Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota menyusun Penetapan Kinerja dan laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) setelah menerima dokumen pelaksanaan anggaran dan ditandatangani oleh Gubernur/Bupati/Walikota

Terkait hal tersebut, Pemerintah Kota Balikpapan memiliki kewajiban untuk menyusun Penetapan Kinerja dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kota Balikpapan dan diwajibkan juga seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di lingkungan Pemerintah Kota Balikpapan untuk menyusun Penetapan Kinerja dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Dukungan dan bimbingan dari segala pihak masih kami harapkan untuk peningkatan mutu kami ke depan di segala bidang.

Balikpapan, Desember 2016
LURAH BARU ULU

ASRIP HAMSİYAH
NIP. 19630717 198603 1 019



RINGKASAN EKSEKUTIF

Sejalan dengan perubahan paradigma pemerintahan ke arah transparansi dan pelayanan masyarakat yang partisipatif dan akuntabel, yang bermuara pada meningkatnya peran dan kesadaran masyarakat akan hak dan kewajibannya, maka Pemerintah mengeluarkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang mewajibkan instansi dengan Eselon II ke atas untuk menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang merupakan salah satu kebutuhan nyata untuk mengatasi persoalan dan menjawab perubahan paradigma tersebut.

Menyadari itu dan sejalan dengan kebijakan yang digariskan oleh Pemerintah Kota Balikpapan bahwa LAKIP juga diwajibkan bagi instansi di bawah eselon II, Kelurahan Baru Ulu Kecamatan Balikpapan Barat selaku ujung tombak pelayanan pemerintah pada masyarakat di wilayah Kelurahan Baru Ulu Kecamatan Balikpapan Barat menyadari bahwa untuk melaksanakan kegiatannya secara transparan dan akuntabel diperlukan suatu media pertanggungjawaban akuntabilitas. Hal tersebut mendasari disusunnya Dokumen Perencanaan Strategis (RENSTRA) Kelurahan Baru Ulu Kecamatan Balikpapan Barat Tahun 2011 sampai dengan Tahun 2016.

Dalam Tahun 2016, Kantor Kelurahan Baru Ulu Kecamatan Balikpapan Barat telah berusaha mencapai 7 (tujuh) sasaran, yaitu :

1. Meningkatkan Kualitas Pelayanan;
2. Peningkatan Peran Serta RT dan Masyarakat;
3. Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan;
4. Meningkatnya Keamanan dan Ketertiban Lingkungan
5. Meningkatnya Kualitas Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan Pemukiman
6. Meningkatnya Kesehatan Bayi/Balita dan Ibu
7. Meningkatnya Perekonomian dan Kesejahteraan Masyarakat

Dengan adanya LAKIP ini, diharapkan dapat menjadi salah satu alat evaluasi guna meningkatkan peran Kelurahan Baru Ulu Kecamatan Balikpapan Barat guna mendukung terciptanya "Good Governance" atau pemerintahan yang baik, yang akhirnya bermuara pada terlaksananya pelayanan prima bagi masyarakat.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	1
RINGKASAN EKSEKUTIF	2
DAFTAR ISI	3
BAB. I PENDAHULUAN	
A. Landasan Hukum	4
B. Maksud dan Tujuan	5
C. Data Organisasi	6
D. Sistematika Penulisan	7
BAB. II PERENCANAAN KINERJA	
A. RENCANA STRATEGI (RENSTRA)	8
1. Visi Dan Misi	8
2. Tujuan Dan Sasaran	8
3. Indikator Kinerja Utama.....	11
B. Perjanjian Kinerja Tahun 2016	12
BAB. III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja Organisasi	15
B. Realisasi Anggaran	23
BAB. IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	25
B. Saran	25

BAB I PENDAHULUAN

Kelurahan Baru Ulu merupakan unsur dalam Struktur Organisasi Pemerintah Kota Balikpapan, untuk melaksanakan peran, kedudukan, tugas pokok dan fungsinya Kelurahan Baru Ulu di jabarkan melalui program dan kegiatan pembangunan yang dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Kelurahan Baru Ulu Tahun 2011-2016.

Rencana Strategis (Renstra) Kelurahan Baru Ulu Tahun 2011-2016, memuat visi dan misi yang hendak dicapai melalui arah kebijakan teknis, program dan kegiatan yang akan dilaksanakan. Pelaksanaan program dan kegiatan tersebut memanfaatkan segala sumber daya dan sumber dana yang harus dipertanggungjawabkan dari aspek akuntabilitas kinerja keuangan sebagai wujud dari pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang pedoman pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintah daerah, Untuk itu perlu disusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kelurahan Baru Ulu Tahun 2015 yang berpedoman pada Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 23 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah dan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara (LAN) Nomor 239 Tahun 2003 tentang perbaikan pedoman penyusunan laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Penyusunan laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kelurahan Baru Ulu Tahun 2016 dimaksudkan sebagai perwujudan kewajiban Kelurahan Baru Ulu untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau masih diperlukan upaya peningkatan dalam pelaksanaan misi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahunan dan Penetapan Kinerja Tahun 2016 dan juga sebagai umpan balik untuk memicu perbaikan kinerja Kelurahan Baru Ulu di tahun yang akan datang.

A. LANDASAN HUKUM

Dasar hukum yang digunakan dalam penyusunan LAKIP Kelurahan Baru Ulu Tahun 2016 adalah:

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008;
5. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah;

6. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 08 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Instruksi Presiden Nomor 07 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Instruksi Presiden Nomor 05 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan korupsi;
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
11. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
12. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
13. Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
14. Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 11 Tahun 2006 tentang Kelurahan.

B. MAKSUD dan TUJUAN

Penyusunan LAKIP dalam rangka melaksanakan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, bahwa setiap Instansi Pemerintah secara berjenjang wajib menyusun Laporan Pertanggungjawaban Kinerja melalui media Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dengan maksud:

1. Sebagai acuan untuk menyusun perencanaan program dan kegiatan Kelurahan Baru Ulu Tahun 2017.
2. Sebagai tolak ukur keberhasilan kegiatan yang dilaksanakan Kelurahan Baru Ulu Tahun 2016.

Tujuan Penyusunan LAKIP Kelurahan Baru Ulu Tahun 2016 adalah:

1. Mempertanggungjawabkan kinerja Kelurahan Baru Ulu Kota Balikpapan kepada Walikota Balikpapan dan pihak yang berkepentingan (*stakeholder*), dalam rangka mewujudkan Pemerintahan yang baik (*good governance*) yang ditandai dengan adanya transparansi, partisipasi serta akuntabilitas.
2. Memberikan umpan balik dalam rangka penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan dan peningkatan kinerja internal Kelurahan Baru Ulu.

C. DATA ORGANISASI

Data organisasi Kantor Kelurahan Baru Ulu Kecamatan Balikpapan Barat sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 41 tahun 2007 tentang struktur organisasi perangkat daerah dan Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 22 tahun 2008 adalah sebagai berikut :

1. Lurah
2. Sekretaris
3. Kepala Seksi Pemerintahan
4. Kepala Seksi Pembangunan
5. Kepala Seksi Kesejahteraan Sosial
6. Kepala Seksi Ketentraman dan Ketertiban

Adapun jumlah pegawai pada Kantor Kelurahan Baru Ulu Kecamatan Balikpapan Barat per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1
Jumlah Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Jabatan

No	Jabatan	Jumlah
1	Lurah	1 orang
2	Sekretaris	1 orang
3	Kepala Seksi	4 orang
Jumlah		6 orang

Tabel 1.2
Jumlah Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Pangkat dan Golongan

No	Pangkat	Golongan	Jumlah
1	Penata Tk.I	III/d	1 orang
2	Penata	III/c	1 orang
3	Penata Muda Tk.I	III/b	4 orang
4	Penata Muda	III/a	2 orang
5	Pengatur Muda Tk.I	II/d	1 orang
6	Pengatur	II/c	3 orang
7	Pengatur Muda Tk.I	II/b	2 orang
8	Pengatur Muda	II/a	- orang
9	Naban	-	6 orang
Jumlah			20 orang

D. SISTEMATIKA PENULISAN

Kelurahan Baru Ulu Kecamatan Balikpapan Barat Kota Balikpapan berdasarkan tugas pokok, fungsi dan kewenangan membuat laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (LAKIP) bersama Kepala Seksi lainnya serta melibatkan komponen organisasi yang terkait, untuk mengimplementasikan program-program dalam rangka pencapaian tujuan organisasi sesuai dengan wewenang yang diberikan berdasarkan Peraturan Daerah No 22 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan dan Peraturan Walikota Nomor 18 Tahun 2009 tentang Uraian Tugas dan Fungsi Kelurahan Kota Balikpapan.

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kelurahan Baru Ulu Kecamatan Balikpapan Barat Kota Balikpapan ini adalah sebagai berikut :

KATA PENGANTAR
RINGKASAN EKSEKUTIF
DAFTAR ISI

- BAB I PENDAHULUAN
 - A. Landasan Hukum
 - B. Maksud dan Tujuan
 - C. Data Organisasi
 - D. Sistematika Penulisan

- BAB II PERENCANAAN KINERJA
 - A. RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
 - 1. Visi dan Misi
 - 2. Tujuan dan Sasaran
 - 3. Indikator Kinerja Utama (IKU)
 - B. Perjanjian Kinerja Tahun 2016

- BAB III AKUNTABILITAS KINERJA
 - A. Capaian Kinerja Organisasi
 - B. Realisasi Anggaran
 - C. Capaian Prestasi dan Penghargaan

- BAB IV PENUTUP
 - A. Kesimpulan
 - B. Saran

D. SISTEMATIKA PENULISAN

Kelurahan Baru Ulu Kecamatan Balikpapan Barat Kota Balikpapan berdasarkan tugas pokok, fungsi dan kewenangan membuat laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (LAKIP) bersama Kepala Seksi lainnya serta melibatkan komponen organisasi yang terkait, untuk mengimplementasikan program-program dalam rangka pencapaian tujuan organisasi sesuai dengan wewenang yang diberikan berdasarkan Peraturan Daerah No 22 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan dan Peraturan Walikota Nomor 18 Tahun 2009 tentang Uraian Tugas dan Fungsi Kelurahan Kota Balikpapan.

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kelurahan Baru Ulu Kecamatan Balikpapan Barat Kota Balikpapan ini adalah sebagai berikut :

KATA PENGANTAR
RINGKASAN EKSEKUTIF
DAFTAR ISI

- BAB I PENDAHULUAN
 - A. Landasan Hukum
 - B. Maksud dan Tujuan
 - C. Data Organisasi
 - D. Sistematika Penulisan

- BAB II PERENCANAAN KINERJA
 - A. RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
 - 1. Visi dan Misi
 - 2. Tujuan dan Sasaran
 - 3. Indikator Kinerja Utama (IKU)
 - B. Perjanjian Kinerja Tahun 2016

- BAB III AKUNTABILITAS KINERJA
 - A. Capaian Kinerja Organisasi
 - B. Realisasi Anggaran
 - C. Capaian Prestasi dan Penghargaan

- BAB IV PENUTUP
 - A. Kesimpulan
 - B. Saran

BAB II

RENCANA STRATEGI DAN PENETAPAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

1. VISI DAN MISI

Visi merupakan gambaran keadaan masa depan yang berisikan citra dan cita yang ingin diwujudkan. Suatu Visi bersifat menantang (*challenge*) mengenai apa yang ingin diwujudkan instansi pemerintah. Visi yang ditetapkan juga hendaknya mampu mengarahkan dan menggerakkan segala sumber daya instansi untuk dimanfaatkan seoptimal mungkin.

Sejalan dengan visi Kota Balikpapan yaitu Menata kembali dan membangun Balikpapan melalui *Good Governance* dan masyarakat Madani, Kelurahan Baru Ulu Kecamatan Balikpapan Barat menetapkan visi sebagai berikut :

**“Mewujudkan Kelurahan Baru Ulu Sebagai Pemukiman
Yang Berwawasan Lingkungan”**

Penjelasan kata kunci visi diatas adalah sebagai berikut :

1. Pemukiman, tatanan lingkungan perumahan, perkantoran dan perdagangan yang berwawasan lingkungan.
2. Berwawasan Lingkungan, tatanan kawasan lingkungan yang mengedepankan kebersihan, ketertiban dan keamanan dalam kehidupan sehari – hari.

Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh instansi pemerintah agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil baik.

Misi merupakan penjabaran dari visi yang telah ditetapkan, Kelurahan Baru Ulu Kecamatan Balikpapan Barat menetapkan misi yang diembannya, sebagai berikut :

1. Meningkatkan sarana dan prasarana umum masyarakat;
2. Meningkatkan ketentraman, ketertiban dan keamanan Lingkungan;
3. Meningkatkan lingkungan yang bersih dengan dukungan masyarakat;
4. Meningkatkan kualitas dan daya saing masyarakat.

2. TUJUAN DAN SASARAN

A. Tujuan

Berdasarkan dengan tugas pokok dan fungsi Kelurahan Baru Ulu, maka tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan visi dan misi Kelurahan Baru Ulu yaitu :

1. Meningkatkan kepuasan masyarakat;
2. Meningkatkan pembinaan terhadap Rukun Tetangga dan masyarakat;

3. Meningkatkan sarana dan prasarana lingkungan;
4. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat;
5. Meningkatkan pembinaan, penyuluhan kesehatan ibu, bayi/balita;
6. Meningkatkan pembinaan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.

B. Sasaran

Adapun sasaran untuk mewujudkan visi, misi serta tujuan yang ingin dicapai oleh Kelurahan Baru Ulu adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas pelayanan;
2. Meningkatnya peran serta Rukun Tetangga dan Masyarakat;
3. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan;
4. Meningkatnya Kemanan dan Ketertiban Lingkungan;
5. Meningkatnya kualitas kebersihan dan kesehatan lingkungan pemukiman;
6. Meningkatnya kesehatan bayi/balita dan ibu;
7. Meningkatnya perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.

Strategi Dan Kebijakan

Strategi merupakan cara yang dilakukan mencapai tujuan dan sasaran, yang meliputi Kebijakan dan Program yaitu :

A. Kebijakan

Dari konsep Kebijakan dapat diberikan definisi yang menyangkut Kebijakan dan Kebijakan Publik. Kebijakan sebagai perilaku dari sejumlah aktor (Pejabat, Kelompok, Instansi Pemerintah) atau serangkaian indikator dalam suatu bidang tertentu untuk dijadikan acuan atau pedoman dalam suatu kegiatan yang berbentuk perubahan, pengembangan serta dalam pelaksanaan program-program.

Implementasi Kebijakan

Implementasi Kebijakan sesungguhnya bukanlah sekedar bersangkut paut dengan mekanisme penjabaran keputusan-keputusan politik ke dalam prosedur rutin lewat saluran – saluran birokrasi melainkan lebih dari itu menyangkut masalah-masalah konflik, keputusan dan siapa yang memperoleh apa dari suatu kebijakan. Oleh karena itu implementasi kebijakan merupakan aspek yang penting dari keseluruhan kebijakan.

Beberapa Kebijakan yang dituangkan dalam program kegiatan Pemerintah Kelurahan Baru Ulu Kecamatan Balikpapan Barat meliputi sebagai berikut :

1. Peningkatan tertib administrasi kelurahan dengan mengacu pada standar tertib administrasi pemerintahan kelurahan.

2. Pengembangan SDM Aparatur dan Kelembagaan Masyarakat melalui pendidikan formal dan informal.
3. Peningkatan kegiatan pembangunan dengan mengacu pada skala prioritas dan berdasar pada hasil Musyawarah Kelurahan dengan unsur terkait.
4. Penegakan Hukum dan peraturan-peraturan Daerah dengan melakukan kegiatan operasi penertiban dan memberikan solusi hukum pada setiap pelanggaran-pelanggaran hukum.
5. Peningkatan Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan Hidup melalui tahapan-tahapan kegiatan.

RENCANA KERJA TAHUNAN TAHUN 2016

Adapun upaya untuk mencapai sasaran, Kelurahan Baru Ulu pada tahun 2016 merencanakan program dan kegiatan serta menetapkan indikator kinerja. Program merupakan proses awal secara global dari suatu Rencana kegiatan tertentu yang disusun secara sistematis untuk menentukan arah dan sasaran kegiatan yang diinginkan guna mendapatkan hasil yang maksimal dengan mengacu pada kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan. Beberapa program dan kegiatan Kelurahan Baru Ulu Kecamatan Balikpapan Barat untuk Tahun 2016 adalah sebagai berikut :

- 1) Program Peningkatan Peran Kelurahan dan Kecamatan;**
 - a. Komunikasi/ Informasi/ Edukasi dan Sosialisasi kepada Masyarakat
 - b. Kerja Bakti Massal di wilayah Kelurahan
 - c. Pengawasan dan Pendataan Penyebaran Tumpukan Sampah, Pengawasan RTKHP, Pemantauan/ Tindakan Pengupasan Lahan tanpa Izin
 - d. Pengelolaan/ Pengangkutan Sampah dan Kebersihan Drainase
 - e. Pemutakhiran Data Penduduk Kota Balikpapan yang terkait Program Pengembangan Kesejahteraan
 - f. Koordinasi dan Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum
 - g. Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi RT
 - h. Pembinaan, Penilaian dan Reward Pengelola Administrasi RT Terbaik Tingkat Kelurahan
 - i. Pendataan, Koordinasi, Fasilitasi serta Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan Pemeliharaan Sarana dan Fasilitas Pelayanan Umum
- 2) Program Pelayanan Kesehatan Anak Balita;**
 - a. Fasilitasi Penyelenggaraan Posyandu Kelurahan
- 3) Program P4GN di wilayah Kelurahan;**
 - a. Kelurahan Bersinar
- 4) Program Pengembangan Data/ Informasi;**
 - a. Penyusunan Data Profil Kelurahan

- 5) **Program Perencanaan Pembangunan Daerah;**
 - a. Musrenbang Tingkat Kelurahan
 - b. Penyusunan Renstra Tingkat Kelurahan
- 6) **Program Pengelolaan Keragaman Budaya;**
 - a. Fasilitasi Penyelenggaraan Seleksi Tilawatil Quran (STQ)
- 7) **Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat;**
 - a. Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan
 - b. Pembinaan dan Fasilitasi Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi PKK Kelurahan

3. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Indikator Kinerja Utama Rencana Strategis (RENSTRA) Kelurahan Baru Ulu tahun 2011 – 2016 adalah dokumen perencanaan strategis Kelurahan Baru Ulu yang berisi sasaran strategis dan indikator kinerja utama untuk kurun waktu 2011 – 2016 yang merupakan penjabaran dari target kinerja rencana strategis (RENSTRA) Kelurahan Baru Ulu tahun 2011 – 2016. Indikator Utama Kelurahan Baru Ulu yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Alasan/ Sumber Data	Formulasi
1.	Meningkatkan Kualitas Pelayanan	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah surat pengantar/keterangan • Rata-rata waktu penyelesaian surat pengantar/keterangan • Presentase Keluhan Masyarakat 	Buku Register pengantar/keterangan Rekap Keluhan	Rata Rata peningkatan 10 % setiap tahun 15 menit dari penyerahan berkas sampai penyerahan berkas Presentase dari jumlah pengantar/keterangan yang diterbitkan
2.	Peningkatan Peran Serta RT, dan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Presentase kehadiran pada rapat Koordinasi RT • Presentase RT yang mengelola administrasi dengan baik 	Daftar hadir rapat Laporan kegiatan pembinaan administrasi RT	Presentase dari jumlah RT Presentase dari jumlah RT
3.	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah swadaya masyarakat dalam pembangunan wilayah kelurahan • Jumlah peserta musrenbang 	Laporan Swadaya dari RT Daftar hadir rapat musrenbang	Presentase dari swadaya tahun sebelumnya Presentase dari jumlah RT dan LPM
4.	Meningkatnya keamanan	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah poskamling aktif 	Laporan kegiatan	Presentase dari jumlah RT

	dan ketertiban lingkungan		Tramtib	
5.	Meningkatnya kualitas kebersihan dan kesehatan lingkungan pemukiman	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah RT yang menerapkan Konsep Clean, Green, Healthy Jumlah Warga yang menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat 	Laporan kegiatan CGH Laporan PKB	Persentase dari jumlah RT Persentase dari Jumlah penduduk
6.	Meningkatnya kesehatan bayi/balita dan ibu	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah bayi dengan gizi buruk Angka kematian bayi Jumlah posyandu aktif Angka kematian Ibu hamil/nifas 	Profil Puskesmas Profil Puskesmas PKK Profil Puskesmas	<ul style="list-style-type: none"> Persentase dari Kelahiran Hidup Persentase dari Kelahiran Hidup Persentase dari Jumlah RT Persentase dari Kehamilan
7.	Meningkatnya perekonomian dan kesejahteraan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah Gakin Jumlah UKM Peserta STQ Peserta KB 	Data Gakin Laporan pendataan UKM Laporan Kegiatan Kesos Laporan Kegiatan PKB	<ul style="list-style-type: none"> Persentase dari tahun sebelumnya Persentase dari jumlah penduduk Persentase dari tahun sebelumnya Persentase dari tahun sebelumnya

B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016

Perjanjian Kinerja adalah pernyataan atau janji dalam mencapai target kinerja tertentu. Dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2016 Kelurahan Baru Ulu menetapkan sasaran strategis, indikator kinerja, target serta program dan kegiatan yang mendukung tercapainya sasaran strategis. Perjanjian Kinerja Tahun 2016 Kelurahan Baru Ulu adalah sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN
Meningkatkan Kualitas Pelayanan	• Jumlah Surat Pengantar/keterangan	2400	• Pelayanan administrasi perkantoran	293.479.850
	• Rata-rata waktu penyelesaian surat pengantar/keterangan	15 menit	• Peningkatan sarana dan prasarana aparatur	35.695.000
	• Persentase keluhan masyarakat	1%	• Peningkatan disiplin aparatur • Penyusunan profil kelurahan	8.000.000 5.680.000
Peningkatan Peran serta RT dan Masyarakat	• Persentase kehadiran pada rapat Koordinasi RT	95 %	• Rapat Koordinasi RT	501.700.000
	• Persentase RT yang mengelola administrasi dengan baik	10 RT	• Pembinaan penyelenggaraan tugas dan fungsi RT • Pembinaan, penilaian dan pembinaan reward	

			<p>pengelola administrasi RT terbaik tingkat kelurahan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peremajaan RT • Komunikasi/Informasi/Edukasi Sosial, Sosialisasi kepada Masyarakat tentang Program dan Kebijakan Pemerintah 	12.425.000
Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan	<ul style="list-style-type: none"> • Persentase swadaya masyarakat • Jumlah peserta Musrenbang 	65 %	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan Musyawarah pembangunan kelurahan • Partisipasi masyarakat untuk ikut serta dalam kegiatan pembangunan lingkungan kelurahan • Monitoring pendataan, koordinasi, fasilitasi serta evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pemeliharaan sarana dan fasilitas pelayanan umum 	8.295.000
		80 org		212.138.260
				5.055.000
Meningkatnya keamanan dan ketertiban lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah poskamling aktif • Angka kriminalitas 	23 buah	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi dan penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum di wilayah kecamatan dan kelurahan 	64.275.000
Meningkatnya kualitas kebersihan dan kesehatan lingkungan pemukiman	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah RT yang menerapkan Konsep Clean, Green, Healthy • Jumlah Warga (RT) yang menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat 	5 RT	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan Kerja Bhakti Massal • Pengawasan dan pendataan penyebaran tumpukan sampah, pengawasan RTHKP, pemantauan/tindakan pengupasan lahan tanpa izin • Pengelolaan/pengangkutan sampah kebersihan drainase 	18.875.000
		10 RT		9.270.000
Meningkatnya kesehatan bayi/balita dan ibu	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah bayi dengan gizi buruk • Angka kematian 	1 org	<ul style="list-style-type: none"> • Pembinaan dan fasilitasi penyelenggaraan tugas dan fungsi 	28.171.000
		1 org		

	Bayi <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah posyandu aktif • Angka Kematian Ibu hamil/nifas 	10 buah 1 org	PKK kelurahan <ul style="list-style-type: none"> • Fasilitasi penyelenggaraan posyandu kelurahan 	38.015.000
Meningkatnya perekonomian dan kesejahteraan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah Gakin • Jumlah UKM • Peserta STQ • Peserta KB (PUS) 	217 KK 500 bh 25 org 3129	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitasi STQ • Pemutakhiran data penduduk yang terkait dengan program pengembangan kesejahteraan sosial 	39.200.000 8.790.000

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Sasaran yang akan dicapai dalam pelaksanaan kegiatan dan program pada tahun 2016 adalah sebanyak 7 (sasaran) sasaran. Bila dilihat pada tingkat pencapaian sasaran yang didasarkan pada pencapaian masing-masing indikator kinerja, maka dapat digambarkan pencapaian sasaran sebagai berikut :

Sasaran 1 : Meningkatnya kualitas pelayanan

Sasaran ini dicapai melalui program peningkatan sarana dan prasarana kantor yang operasionalnya didukung oleh kegiatan-kegiatan :

- Menyediakan papan informasi pelayanan dan prosedurnya;
- Membuat Buku Standar Pelayanan;
- Menyediakan sarana dan prasarana kantor

Indikator untuk mengukur sasaran tersebut di atas adalah :

Indikator : Jumlah surat surat pengantar dan surat keterangan kependudukan yang diterbitkan Kelurahan Baru Ulu Tahun 2016 dan diperbandingkan dengan tahun sebelumnya dan dengan target yang ingin dicapai. Dengan penyediaan tiga kegiatan penyediaan prasarana pelayanan tersebut dapat membantu masyarakat dalam menyiapkan segala persyaratan urusan sehingga setiap urusan menjadi semakin mudah, transparan dan cepat. Bila dibandingkan dengan tahun 2015 jumlah surat pengantar dan keterangan yang diterbitkan tidak banyak. Namun demikian apabila dibandingkan dengan jumlah target yang ini dicapai jumlah surat pengantar dan keterangan yang diterbitkan kelurahan belum tercapai 100 % oleh karena target yang tinggi. Kualitas petugas dalam memberikan pelayanan harus semakin ditingkatkan sehingga slogan kami melayani dan bukan dilayani benar benar dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

Pencapaian target kinerja dapat dilihat pada tabel berikut ini :

No	Jenis Layanan	2015	2016
1	Surat-surat pengantar dan Surat-surat keterangan	3101 surat	2344 surat

Indikator : Rata-rata waktu penyelesaian surat surat pengantar dan keterangan

Rata-rata waktu yang dibutuhkan oleh petugas pelayanan untuk menyelesaikan satu urusan adalah 15 menit kebutuhan waktu ini adalah normatif apabila jumlah masyarakat yang berurusan pelayanan banyak. Namun demikian apabila masyarakat yang berurusan relatif sedikit waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan satu urusan jauh lebih cepat dengan waktu yang diperjanjikan. Semakin meningkatnya kualitas petugas pelayanan dan semakin lengkapnya sarana prasarana seperti ruang pelayanan, software dan hardware adalah sarana

penunjang untuk membuat suatu urusan lebih cepat dan tepat. Dengan melakukan kontrol waktu pelayanan secara manual petugas pelayanan akan mengetahui sudah berapa lama suatu urusan sudah berjalan. Kepastian waktu yang diberikan oleh petugas pelayanan sangatlah penting agar masyarakat mempunyai jaminan bahwa urusannya telah diproses dengan waktu yang cepat.

Tabel pengukuran waktu pelayanan :

Uraian	2015	2016
Rata-rata waktu untuk menyelesaikan satu urusan	15 menit	15 Menit

Indikator : Presentase keluhan masyarakat

Pelayanan yang berikan oleh kelurahan Baru Ulu adalah produk pelayanan sehingga suatu produk yang dihasilkan pastilah ada yang memuaskan dan ada yang kurang memuaskan. Pada tahun 2016 jumlah masyarakat yang memberikan komplain atau keluhan baik yang disampaikan secara langsung maupun tidak langsung masih dibawah target yang diperkirakan yakni 0.8 % dari target 1 %. Tidak kepuasan ini adalah terhadap produk yang dihasilkan maupun kepuasan terhadap pemberi pelayanan. Namun demikian walaupun jumlah komplain masih dibawah target semakin hari jumlah angka komplain harus semakin dikurangi sehingga kepuasan masyarakat atas sebuah pelayanan birokrasi dapat dirasakan oleh masyarakat Kelurahan Baru Ulu. Salah satu cara untuk mengurangi jumlah angka komplain adalah dengan berdisiplin di dalam memberikan pelayanan serta selalu melakukan evaluasi terhadap komplain yang ada. Komplain dapat dijadikan kritik untuk perbaikan serta meningkatkan produktifitas kerja.

Tabel keluhan masyarakat tahun 2016.

Uraian	Target 2016	Realisasi
Komplain Masyarakat	1 %	0.8 %

Sasaran 2 : Peningkatan peran serta Rukun Tetangga dan masyarakat.

Sasaran ini dicapai melalui program peningkatan peran serta lembaga masyarakat yang operasionalnya didukung oleh kegiatan-kegiatan :

- Rapat koordinasi RT
- Lomba Pengelolaan Administrasi RT

Indikator untuk mengukur keberhasilan sasaran tersebut di atas adalah :

1. Persentase kehadiran RT dalam rapat koordinasi RT
2. Persentase RT yang mengelola administrasi dengan baik

Indikator : Persentase kehadiran RT dalam rapat koordinasi RT.

Pada tahun 2016 ditargetkan 95 % dari jumlah RT yang ada di Kelurahan Baru Ulu yakni 53 RT atau target RT yang hadir dalam setiap rapat koordinasi adalah sejumlah 51 RT, dari pengukuran kinerja yang dilakukan sampai dengan triwulan ke IV realisasi jumlah RT yang menghadiri rapat koordinasi adalah 90 % dari jumlah RT atau sejumlah 49 RT. Pencapaian target ini disebabkan pemilihan waktu yang tepat dalam menyelenggarakan rapat koordinasi RT yakni pada malam hari dimana Ketua RT memiliki waktu untuk hadir dan tidak mengganggu pekerjaan.

Tabel persentase kehadiran RT dalam Rapat Koordinasi RT :

Tahun	Jumlah RT	Rata-Rata Hadir	%
2015	53	48 RT	90,56 %
2016	53	49 RT	92,45 %

Indikator : Persentase jumlah Rukun Tetangga yang mengelola administrasi dengan baik.

Pada tahun 2016 Rukun Tetangga yang ditargetkan mengelola administrasi dengan baik adalah 10 RT. Realisasi RT yang mengelola administrasi dengan baik pada tahun 2016 terealisasi adalah 27 RT. Bertambahnya jumlah RT yang mengelola administrasi RT dengan baik menandakan meningkatnya kesadaran Rukun Tetangga dalam mengelola administrasi Rukun Tetangga yang lebih baik serta tercapainya pembinaan yang dilakukan Kelurahan terhadap pengelolaan administrasi Rukun Tetangga.

Tabel RT Yang Mengelola Administrasi RT dengan Baik.

Tahun	Jumlah RT	Yang Mengelola Administrasi Dengan Baik
2015	53	24
2016	53	27

Sasaran 3 : Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan.

Sasaran ini dicapai melalui program peningkatan partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan yang didukung operasionalnya dengan kegiatan-kegiatan :

1. Pelaksanaan musyawarah pembangunan kelurahan (Musrenbang);
2. Pemberian dana stimulan perbaikan gotong royong masyarakat dalam pemeliharaan lingkungan kelurahan.

Indikator untuk mengukur tercapainya sasaran tersebut di atas adalah :

1. Persentase swadaya/partisipasi masyarakat
2. Jumlah peserta musyawarah perencanaan pembangunan

Indikator : Persentase swadaya/partisipasi masyarakat.

Persentase swadaya/partisipasi masyarakat dalam membangun dan memelihara lingkungan pada tahun 2016 ditargetkan 65 % dari tahun 2015. Pada tahun 2015 jumlah swadaya masyarakat Rp. 68.906.000,- sedangkan realisasi swadaya masyarakat yang berhasil dihimpun berjumlah Rp. 68.784.000,-. Tidak tercapainya target swadaya pada tahun 2016 lebih disebabkan oleh kondisi ekonomi masyarakat yang menurun serta sebagian besar peralatan sudah dimiliki oleh warga masyarakat. Upaya yang dilakukan pada tahun 2016 untuk meningkatkan swadaya/partisipasi masyarakat antara lain dengan :

1. Peningkatan ekonomi keluarga dengan pemberdayaan usaha kecil menengah;
2. Pemberian bantuan material dalam rangka stimulan partisipasi gotong royong Masyarakat.

Melalui dua upaya ini diharapkan peran serta atau partisipasi masyarakat dalam merencanakan dan membangun lingkungan semakin hari semakin meningkat untuk membangun lingkungannya sendiri menuju lingkungan yang nyaman dan layak huni.

Tabel swadaya masyarakat :

Tahun	Jumlah swadaya
2015	68.906.000
2016	68.784.000

Tabel pencapaian realisasi fisik Stimulan Partisipasi Gotong Royong Masal (SPGRM)

Tahun	Target	Realisasi	%
2015	244.210.000	225.069.000	92,16
2016	213.338.260	210.678.950	98,75

Indikator : Jumlah peserta yang hadir dalam musyawarah perencanaan pembangunan (Musrenbang) Kelurahan.

Pada tahun 2016 jumlah peserta yang hadir dalam musrenbang kelurahan sebanyak 75 orang dari target 80 orang. Jumlah ini naik bila dibandingkan dengan tahun lalu yaitu 68 orang, naiknya jumlah peserta musyawarah lebih dikarenakan faktor teknis di mana pada tahun 2016 pelaksanaan musyawarah dilaksanakan pada sore hari sehingga peserta lebih mempunyai waktu untuk hadir. Sementara pada tahun 2015 pelaksanaan musrenbang dilaksanakan pada waktu siang hari sehingga terdapat peserta yang tidak dapat mengikuti pelaksanaan musyawarah. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan lagi tingkat kehadiran peserta musyawarah adalah dengan pemilihan waktu penyelenggaraan musyawarah yang tepat sehingga peserta dapat hadir lebih maksimal.

Sasaran 4 : Meningkatkan keamanan dan ketertiban lingkungan

Sasaran ini dicapai melalui program peningkatan keamanan dan ketertiban umum kelurahan yang operasionalnya didukung oleh kegiatan-kegiatan :

1. Mengadakan penyuluhan keamanan dan ketertiban lingkungan
2. Mengadakan monitoring pos keamanan keliling (poskamling)

Indikator untuk mengukur keberhasilan sasaran tersebut di atas adalah Jumlah poskamling yang aktif.

Pada tahun 2016 jumlah RT yang ditargetkan memiliki poskamling berjumlah 23 RT dengan realisasi yang tercapai adalah 10 RT. Berbagai kendala yang dihadapi dalam pembangunan poskamling adalah sulitnya mendapatkan lahan dan semakin berkurangnya kesadaran masyarakat untuk memberikan tanahnya secara cuma-cuma untuk pembangunan poskamling. Upaya yang dapat dilakukan untuk menyikapi kendala tersebut adalah salah satunya dengan mengoptimalkan penggunaan posyandu yang ada di wilayah RT masing-masing sebagai pos terpadu disamping digunakan untuk pelayanan kesehatan dapat juga digunakan sebagai poskamling sehingga keamanan lingkungan tetap dapat terjaga.

Tahun	RT yang memiliki poskamling
2015	15
2016	10

Sasaran 5 : Meningkatkan kualitas kebersihan dan kesehatan lingkungan pemukiman.

Sasaran ini dicapai melalui program peningkatan kualitas kebersihan dan kesehatan lingkungan pemukiman dengan didukung oleh kegiatan-kegiatan :

1. Melaksanakan kerja bhakti massal
2. Melaksanakan koordinasi pelaksanaan kebersihan, keindahan dan ketertiban kota (K4)
3. Pemeliharaan, evaluasi kebersihan dan penghijauan lingkungan
4. Peningkatan kebersihan kota

Indikator untuk mengukur sasaran tersebut di atas adalah :

1. Jumlah RT yang menerapkan konsep clean, green dan healthy (CGH).
2. Jumlah warga yang menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

Indikator : Jumlah RT yang menerapkan konsep Clean, Green dan Healthy (CGH).

Pada tahun 2016 lingkungan RT yang ditargetkan menerapkan lingkungan pemukiman dengan konsep clean, green dan healthy sebanyak 5 RT dan realisasi pada akhir tahun sebanyak 3 RT atau 60 %. Untuk memaksimalkan pencapaian target pada tahun berikutnya perlu terus dilakukan sosialisasi dan pembinaan

secara terus menerus tentang konsep pemukiman yang bersih, hijau dan sehat dalam rangka mewujudkan lingkungan yang nyaman dihuni. Kegiatan yang dapat dilaksanakan untuk mendukung tercapainya upaya tersebut diantaranya adalah dengan menggalakkan terus menerus kerja bhakti massal di lingkungan RT serta memberikan pendampingan atau monitoring kepada setiap RT.

Tahun	RT yang menerapkan konsep CGH
2015	5 RT
2016	3 RT

Indikator : Jumlah warga yang menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

Pada tahun 2016 jumlah warga (RT) yang ditargetkan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) sebanyak 10 RT. Realisasi warga yang menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat berjumlah 9 RT atau 90%. Kendala yang dihadapi dalam mencapai tersebut adalah masih kurangnya pemahaman masyarakat tentang perilaku hidup dan bersih yang disebabkan minimnya informasi dan pengetahuan warga sendiri. Upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai target tersebut pada masa masa yang akan datang diantara adalah melakukan sosialisasi secara terus menerus baik secara langsung melalui pertemuan kader, kelompok arisan RT, kelompok arisan posyandu, kelompok dasa wisma dan kelompok salawatan. Sosialisasi secara tidak langsung juga dapat dilakukan melalui penyebaran pamflet, reklame dan lain-lain.

Tahun	Warga (RT) yang menerapkan PHBS
2015	10 RT
2016	9 RT

Sasaran 6 : Meningkatkan kesehatan bayi/balita dan ibu

Sasaran ini dicapai melalui program peningkatan kesehatan bayi/balita dan Ibu dengan didukung oleh kegiatan-kegiatan :

1. Pembinaan dan fasilitasi penyelenggaraan tugas dan fungsi PKK kelurahan
2. Fasilitasi penyelenggaraan posyandu kelurahan

Indikator untuk mengukur sasaran tersebut di atas adalah :

1. Jumlah bayi dengan gizi buruk
2. Angka kematian bayi
3. Jumlah posyandu yang aktif
4. Angka Kematian ibu hamil/nifas

Indikator : Jumlah bayi dengan gizi buruk

Pada tahun 2016 jumlah bayi yang diperkirakan menderita kekurangan gizi (gizi buruk) sejumlah 1 orang dari jumlah bayi yang ada. Sampai dengan akhir tahun 2016 berdasarkan laporan dari puskesmas Kelurahan Baru Ulu tidak terdapat bayi

yang menderita gizi buruk (0%), ini menandakan semakin meningkatnya kesadaran ibu dalam memberikan asupan gizi yang cukup terhadap anak-anaknya. Upaya yang terus dapat dilakukan untuk mempertahankan kondisi tersebut adalah dengan terus menerus mengajak, menghimbau kalangan ibu ibu untuk selalu memberikan air susu ibu (ASI) kepada sang bayi.

Indikator : Angka Kematian bayi

Kematian bayi pada tahun 2016 diperkirakan berjumlah 1 bayi dari jumlah kelahiran bayi yang hidup. Sampai dengan akhir tahun 2016 bayi yang meninggal hanya berjumlah 0 orang (0%). Angka ini menandakan bahwa kesadaran masyarakat untuk memeriksakan bayi secara rutin ke Puskesmas maupun ke posyandu semakin hari semakin baik dan meningkat. Upaya yang dapat dilakukan untuk mempertahankan kondisi tersebut adalah dengan terus mengaktifkan kader kader posyandu dalam melaksanakan pemeriksaan dan penimbangan bayi secara rutin, dengan kegiatan tersebut maka kondisi bayi dapat dipantau dan diambil tindakan preventif bila terdapat kelainan pada bayi.

Indikator : Posyandu yang aktif

Pada tahun 2016 seluruh posyandu di masing-masing RT ditargetkan aktif melakukan kegiatan pelayanan kesehatan tingkat pertama. Jumlah RT di Kelurahan Baru Ulu 53 RT sementara yang memiliki posyandu berjumlah 49 RT, namun demikian semua RT di Kelurahan Baru Ulu walaupun tidak memiliki bangunan fisik posyandu tetap aktif memberikan pelayanan kesehatan dan melaksanakan kegiatan pembinaan kesehatan.

Indikator : Angka Kematian Ibu hamil/nifas

Pada tahun 2016 angka kematian ibu hamis/nifas berjumlah 1 orang dari jumlah ibu hamil. Sampai dengan akhir tahun 2016 jumlah ibu hamil yang meninggal tidak ada atau nihil. Kondisi ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya kesadaran ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya baik di puskesmas maupun posyandu.

No	Uraian	Target	Realisasi
1	Bayi gizi buruk	1	0
2	Kematian Bayi	1	0
3	Posyandu Aktif	10	24
4	Kematian Ibu hamil/Nifas	1	0

Sasaran 7: Meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan Masyarakat

Sasaran ini dicapai melalui program peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat dengan didukung kegiatan :

1. Fasilitasi kegiatan STQ
2. Pemutakhiran data penduduk yang terkait dengan program pengembangan kesejahteraan sosial

2. Pemutakhiran data penduduk yang terkait dengan program pengembangan kesejahteraan sosial

1. Fasilitasi kegiatan STQ

masyarakat dengan didukung kegiatan :

Sasaran 7: Meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan Masyarakat

No	Uraian	Target	Realisasi
1	Bayi gizi buruk	1	0
2	Kematian Bayi	1	0
3	Posyandu Aktif	10	24
4	Kematian Ibu hamil/Nifas	1	0

posyandu.

ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya baik di puskesmas maupun ada atau nihil. Kondisi ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya kesadaran ibu hamil. Sampai dengan akhir tahun 2016 jumlah ibu hamil yang meninggal tidak pada tahun 2016 angka kematian ibu hamil/nifas berjumlah 1 orang dari jumlah

Indikator : Angka Kematian Ibu hamil/nifas

kegiatan pembinaan kesehatan.

posyandu tetap aktif memberikan pelayanan kesehatan dan melaksanakan demikian semua RT di Kelurahan Baru Ulu walaupun tidak memiliki bangunan fisik Baru Ulu 53 RT sementara yang memiliki posyandu berjumlah 49 RT, namun melakukan kegiatan pelayanan kesehatan tingkat pertama. Jumlah RT di Kelurahan Pada tahun 2016 seluruh posyandu di masing-masing RT ditargetkan aktif

Indikator : Posyandu yang aktif

tindakan preventif bila terdapat kelainan pada bayi.

rutin, dengan kegiatan tersebut maka kondisi bayi dapat dipantau dan diambil kader posyandu dalam melaksanakan pemeriksaan dan penimbangan bayi secara untuk mempertahankan kondisi tersebut adalah dengan terus mengaktifkan kader posyandu semakin hari semakin baik dan meningkat. Upaya yang dapat dilakukan masyarakat untuk memeriksakan bayi secara rutin ke Puskesmas maupun ke hanya berjumlah 0 orang (0%). Angka ini menandakan bahwa kesadaran kelahiran bayi yang hidup. Sampai dengan akhir tahun 2016 bayi yang meninggal Kematian bayi pada tahun 2016 diperkirakan berjumlah 1 bayi dari jumlah

Indikator : Angka Kematian bayi

memberikan air susu ibu (ASI) kepada sang bayi.

dengan terus menerus mengajak, menghimbau kalangan ibu untuk selalu Upaya yang terus dapat dilakukan untuk mempertahankan kondisi tersebut adalah kesadaran ibu dalam memberikan asupan gizi yang cukup terhadap anak-anaknya. yang menderita gizi buruk (0%), ini menandakan semakin meningkatnya

yang menderita gizi buruk (0%), ini menandakan semakin meningkatnya kesadaran ibu dalam memberikan asupan gizi yang cukup terhadap anak-anaknya. Upaya yang terus dapat dilakukan untuk mempertahankan kondisi tersebut adalah dengan terus menerus mengajak, menghimbau kalangan ibu ibu untuk selalu memberikan air susu ibu (ASI) kepada sang bayi.

Indikator : Angka Kematian bayi

Kematian bayi pada tahun 2016 diperkirakan berjumlah 1 bayi dari jumlah kelahiran bayi yang hidup. Sampai dengan akhir tahun 2016 bayi yang meninggal hanya berjumlah 0 orang (0%). Angka ini menandakan bahwa kesadaran masyarakat untuk memeriksakan bayi secara rutin ke Puskesmas maupun ke posyandu semakin hari semakin baik dan meningkat. Upaya yang dapat dilakukan untuk mempertahankan kondisi tersebut adalah dengan terus mengaktifkan kader kader posyandu dalam melaksanakan pemeriksaan dan penimbangan bayi secara rutin, dengan kegiatan tersebut maka kondisi bayi dapat dipantau dan diambil tindakan preventif bila terdapat kelainan pada bayi.

Indikator : Posyandu yang aktif

Pada tahun 2016 seluruh posyandu di masing-masing RT ditargetkan aktif melakukan kegiatan pelayanan kesehatan tingkat pertama. Jumlah RT di Kelurahan Baru Ulu 53 RT sementara yang memiliki posyandu berjumlah 49 RT, namun demikian semua RT di Kelurahan Baru Ulu walaupun tidak memiliki bangunan fisik posyandu tetap aktif memberikan pelayanan kesehatan dan melaksanakan kegiatan pembinaan kesehatan.

Indikator : Angka Kematian Ibu hamil/nifas

Pada tahun 2016 angka kematian ibu hamis/nifas berjumlah 1 orang dari jumlah ibu hamil. Sampai dengan akhir tahun 2016 jumlah ibu hamil yang meninggal tidak ada atau nihil. Kondisi ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya kesadaran ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya baik di puskesmas maupun posyandu.

No	Uraian	Target	Realisasi
1	Bayi gizi buruk	1	0
2	Kematian Bayi	1	0
3	Posyandu Aktif	10	24
4	Kematian Ibu hamil/Nifas	1	0

Sasaran 7: Meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan Masyarakat

Sasaran ini dicapai melalui program peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat dengan didukung kegiatan :

1. Fasilitasi kegiatan STQ
2. Pemutakhiran data penduduk yang terkait dengan program pengembangan kesejahteraan sosial

3. Sosialisasi program penanggulangan kemiskinan

Indikator untuk mengukur sasaran tersebut di atas adalah :

1. Jumlah Keluarga Miskin
2. Jumlah Usaha Kecil Menengah
3. Jumlah peserta MTQ tingkat Kecamatan
4. Peserta KB

Indikator : Jumlah keluarga miskin

Pada tahun 2016 jumlah keluarga miskin di targetkan berjumlah 2,7 % dari jumlah penduduk Kelurahan Baru Ulu atau sebesar 615 orang. Berdasarkan hasil pendataan oleh Tim pendataan keluarga miskin jumlah keluarga miskin di Kelurahan Baru Ulu pada tahun 2016 berjumlah 538 Jiwa (217 KK). Hasil pendataan yang lebih sedikit dari target ini merupakan indikator bahwa perekonomian masyarakat kelurahan Baru Ulu pada umumnya semakin meningkat. Upaya yang dapat terus dilakukan untuk menekan jumlah keluarga miskin adalah dengan melakukan pemberdayaan masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja di lingkungan rumah tangga seperti home industri, penyelenggaraan pelatihan ketrampilan, pembinaan usaha kecil dan menengah yang secara langsung dapat menambah income perkapita masyarakat.

Indikator : Jumlah Usaha Kecil dan Menengah

Pada tahun 2016 jumlah usaha kecil dan menengah yang ditargetkan tumbuh dan berkembang di Kelurahan Baru Ulu berjumlah 500 buah. Dari hasil pendataan yang dilakukan dari jumlah tersebut hanya terealisasi 308 UKM atau 61 %. Jumlah ini meningkat 29 % bila dibandingkan jumlah UKM pada tahun sebelumnya berjumlah 238 buah UKM. Kondisi ini mencerminkan semakin membaiknya peluang usaha di wilayah Kelurahan Baru Ulu. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan jumlah UKM adalah dengan mendorong masyarakat untuk memanfaatkan kredit pengembangan usaha yang banyak ditawarkan oleh lembaga kredit perbankan. Kredit tersebut dapat dimanfaatkan masyarakat untuk menambah modal usaha serta pengembangan usaha.

Indikator : Peserta STQ

Jumlah warga masyarakat yang ditargetkan mengikuti seleksi tilawatil quran (STQ) pada tahun 2016 naik 80 % dari jumlah peserta tahun 2015 sebanyak 20 orang. Jumlah realisasi peserta STQ pada tahun 2016 berjumlah 25 orang. Jumlah masyarakat yang mengikuti STQ masih sangat kurang bila dibandingkan dengan jumlah penduduk Kelurahan Baru Ulu. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan jumlah peserta STQ adalah dengan memberikan pembinaan terus menerus terhadap pendidikan seni baca dan tulis Alquran.

B. REALISASI ANGGARAN

Di dalam mencapai sasaran dan kegiatan yang sudah ditetapkan maka perlu didukung dengan pendanaan, anggaran dan realisasi keuangan baik dana rutin maupun dana pembangunan Kelurahan Baru Ulu Kecamatan Balikpapan Barat untuk tahun 2016 adalah sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	%
Meningkatkan Kualitas Pelayanan	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah Surat Pengantar/keterangan Rata-rata waktu penyelesaian surat pengantar/keterangan Persentase keluhan masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Pelayanan administrasi perkantoran Peningkatan sarana dan prasarana aparatur 	293.479.850	273.970.617	93,35
			35.695.000	31.532.000	88,33
Peningkatan Peran Serta RT dan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Persentase kehadiran pada rapat Koordinasi RT Persentase RT yang mengelola administrasi dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Rapat Koordinasi Pembinaan penyelenggaraan tugas dan fungsi RT Pembinaan, penilaian dan pembinaan reward pengelola administrasi RT terbaik tingkat kelurahan Penyusunan profil kelurahan Komunikasi/Infor masi/Edukasi Sosial, Sosialisasi kepada masyarakat tentang program dan kebijakan Pemerintah 	501.700.000	501.700.000	100,00
			9.180.000	9.180.000	100,00
			5.680.000	rasionalisasi	-
			12.425.000	rasionalisasi	-
Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan	<ul style="list-style-type: none"> Persentase swadaya masyarakat Jumlah peserta Musrenbang 	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan Musyawarah pembangunan kelurahan Partisipasi masyarakat untuk ikut serta dalam kegiatan pembangunan lingkungan kelurahan 	8.295.000	8.187.500	98,70
			212.138.260	210.678.950	99,31

		<ul style="list-style-type: none"> Monitoring pendataan, koordinasi, fasilitasi serta evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pemeliharaan sarana dan fasilitas pelayanan umum 	5.055.000	5.055.000	100,00
Meningkatnya keamanan dan ketertiban lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah poskamling aktif Angka kriminalitas 	<ul style="list-style-type: none"> Koordinasi dan penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum di wilayah kecamatan dan kelurahan 	64.275.000	58.943.000	91,70
Meningkatnya kualitas kebersihan dan kesehatan lingkungan pemukiman	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah RT yang menerapkan Konsep Clean, Green, Healthy Jumlah Warga yang menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat 	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan Kerja Bhakti Massal 	18.875.000	18.875.000	100,00
		<ul style="list-style-type: none"> Pengawasan dan pendataan penyebaran tumpukan sampah, pengawasan RTHKP, pemantauan/tindakan pengupasan lahan tanpa izin 	9.270.000	rasionalisasi	-
		<ul style="list-style-type: none"> Pengelolaan/pengangkutan sampah kebersihan drainase 	32.025.000	27.780.000	86,74
Meningkatnya kesehatan bayi/balita dan ibu	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah bayi dengan gizi buruk Angka kematian Bayi Jumlah posyandu aktif Angka Kematian Ibu hamil/nifas 	<ul style="list-style-type: none"> Pembinaan dan fasilitasi penyelenggaraan tugas dan fungsi PKK kelurahan 	28.171.000	27.571.000	97,87
		<ul style="list-style-type: none"> Fasilitasi penyelenggaraan posyandu kelurahan 	38.015.000	38.015.000	100,00
Meningkatnya perekonomian dan kesejahteraan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah Gakin Jumlah UKM Peserta STQ Peserta KB 	<ul style="list-style-type: none"> Fasilitasi STQ Pemutakhiran data penduduk yang terkait dengan program pengembangan kesejahteraan sosial 	39.200.000 8.790.000	39.020.000 rasionalisasi	99,54 -

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kelurahan Baru Ulu Kecamatan Balikpapan Barat Tahun 2016 merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan tahun 2016. Dari pengukuran kinerja dan pengungkapan kinerja pada tahun 2016 ada sasaran yang tercapai sesuai dengan target yang direncanakan namun demikian perlu diakui secara jujur bahwa masih ada sasaran yang belum dapat dicapai secara maksimal sehingga target kinerja yang diharapkan belum tercapai secara sepenuhnya. Manajemen Kelurahan Baru Ulu harus terus meningkatkan kualitas dan kuantitas dalam pencapaian target kinerja sehingga benar-benar out comenya dapat dirasakan masyarakat.

B. SARAN

Di dalam meningkatkan kualitas penyusunan laporan akuntabilitas kinerja pemerintah Kelurahan Baru Ulu terus memerlukan masukan dan saran dari masyarakat, stakeholder, pimpinan sehingga pada tahun tahun berikutnya laporan akuntabilitas Kinerja sebagai bentuk pertanggung jawaban kepada masyarakat benar benar dapat dipertanggungjawabkan.

Akhirnya, berkat kerja keras serta ketekunan Tim Perumus dalam mengumpulkan informasi yang diperlukan, maka LAKIP ini dapat disusun untuk dapat dipergunakan. sebagai bentuk transparansi terhadap masyarakat.

Balikpapan, Desember 2016
LURAH BARU ULU

ASRIF HAMSyah
NIP.19630317 198603 1 019



FORMULIR PENGUKURAN KINERJA
TINGKAT SATUAN KINERJA PERANGKAT DAERAH

SKPD : KELURAHAN BARU ULU
TAHUN ANGGARAN : 2016

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	2	3	4	5
Meningkatkan Kualitas Pelayanan	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah Surat Pengantar/ keterangan • Rata-rata waktu penyelesaian surat pengantar/keterangan • Persentase keluhan masyarakat 	<p>2400 surat</p> <p>15 menit</p> <p>1 %</p>	<p>2344 surat</p> <p>10 menit</p> <p>0.8 %</p>	97.66 %
Peningkatan Peran Serta RT dan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Persentase kehadiran pada rapat Koordinasi RT • Persentase RT yang mengelola administrasi dengan baik 	<p>95 %</p> <p>10 RT</p>	<p>90 %</p> <p>27 RT</p>	
Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan	<ul style="list-style-type: none"> • Persentase swadaya masyarakat • Jumlah peserta Musrenbang 	<p>65 %</p> <p>80 org</p>	<p>55 %</p> <p>75 org</p>	
Meningkatnya keamanan dan ketertiban lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah poskamling aktif 	<p>23 bh</p>	<p>11 bh</p>	
Meningkatnya kualitas kebersihan dan kesehatan lingkungan pemukiman	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah RT yang menerapkan Konsep Clean, Green, Healthy • Jumlah Warga (RT) yang menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat 	<p>5 RT</p> <p>10 RT</p>	<p>3 RT</p> <p>9 RT</p>	
Meningkatnya kesehatan bayi/balita dan ibu	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah bayi dengan gizi buruk • Angka kematian Bayi • Jumlah posyandu aktif • Angka Kematian Ibu hamil/nifas 	<p>1 org</p> <p>1 org</p> <p>10 bh</p> <p>1 org</p>	<p>0 org</p> <p>0 org</p> <p>24 bh</p> <p>0</p>	<p>0 %</p> <p>0 %</p>
Meningkatnya perekonomian dan kesejahteraan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah Gakin • Jumlah UKM • Peserta STQ • Peserta KB 	<p>217</p> <p>500 bh</p> <p>25 org</p> <p>3129</p>	<p>217</p> <p>308 bh</p> <p>25 org</p> <p>2116 org</p>	<p>100 %</p> <p>61 %</p> <p>100 %</p> <p>67,62 %</p>



 KELURAHAN BARU ULU
 ASRIF HAMSIAH
 NIP.19630317198603 1 019

RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)
SATUAN KINERJA PERANGKAT DAERAH

SKPD : KELURAHAN BARU ULU
TAHUN ANGGARAN : 2016

SASARAN	INDIKATOR	TARGET
Meningkatkan Kualitas Pelayanan	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah Surat Pengantar/keterangan • Rata-rata waktu penyelesaian surat pengantar/keterangan • Persentase keluhan masyarakat 	<p>2400 surat</p> <p>15 menit</p> <p>1 %</p>
Peningkatan Peran Serta RT dan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Persentase kehadiran pada rapat Koordinasi RT • Persentase RT yang mengelola administrasi dengan baik 	<p>95 %</p> <p>10 RT</p>
Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan	<ul style="list-style-type: none"> • Persentase swadaya masyarakat • Jumlah peserta Musrenbang 	<p>65 %</p> <p>80 org</p>
Meningkatnya keamanan dan ketertiban lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah poskamling aktif 	<p>23 bh</p>
Meningkatnya kualitas kebersihan dan kesehatan lingkungan pemukiman	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah RT yang menerapkan Konsep Clean, Green, Healthy • Jumlah Warga (RT) yang menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat 	<p>5 RT</p> <p>10 RT</p>
Meningkatnya kesehatan bayi/balita dan ibu	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah bayi dengan gizi buruk • Angka kematian Bayi • Jumlah posyandu aktif • Angka Kematian Ibu hamil/nifas 	<p>1 org</p> <p>1 org</p> <p>10 bh</p> <p>1 org</p>
Meningkatnya perekonomian dan kesejahteraan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah Gakin • Jumlah UKM • Peserta STQ • Peserta KB 	<p>217</p> <p>500 bh</p> <p>25</p> <p>3129</p>



 KECAMATAN BARU ULU
 KELURAHAN BARU ULU
 PEMERINTAH KOTA BALIKAPAPAN
 ASRIF HAMSIAH
 NIP. 19630311 198603 1 019

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016
KELURAHAN BARU ULU**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Terselenggaranya Pelayanan Administrasi Perkantoran	<ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik - Tersedianya jasa kebersihan kantor - Tersedianya alat tulis kantor - Tersedianya barang cetakan dan penggandaan - Tersedianya komponen instalasi listrik /penerangan bangunan kantor - Tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan - Tersedianya makanan dan minuman - Terlaksananya Rapat-rapat koordinasi, konsultasi ke dalam dan ke luar daerah - Tersedianya jasa administrasi teknis perkantoran 	<p align="center">100</p>
2	Terselenggaranya Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	<ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya perlengkapan gedung kantor - Tersedianya peralatan gedung kantor - Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor - Pemeliharaan rutin berkala peralatan gedung kantor 	<p align="center">100</p> <p align="center">100</p> <p align="center">100</p> <p align="center">100</p>
3	Terlaksananya Peningkatan Disiplin Aparatur	<ul style="list-style-type: none"> - Terpenuhinya pakaian dinas beserta perlengkapannya 	<p align="center">100</p>
4	Terlaksananya Peningkatan Peran Kelurahan dan Kecamatan	<ul style="list-style-type: none"> - Terlaksananya Komunikasi/Informasi/Edukasi dan Sosialisasi kepada Masyarakat - Terlaksananya KBM di wilayah Kelurahan - Terlaksananya Pengawasan dan pendataan penyebaran tumpukan sampah, pengawasan RTKHP, pemantauan/ tindakan pengupasan lahan tanpa ijin - Terlaksananya pengelolaan/pengangkutan sampah dan kebersihan drainase - Pemutakhiran data penduduk Kota Balikpapan yang terkait program pengembangan kesejahteraan - Koordinasi dan penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum di wilayah Kecamatan dan Kelurahan - Pembinaan penyelenggaraan tugas dan fungsi RT - Pembinaan, penilaian dan reward pengelola administrasi RT terbaik tingkat Kelurahan - Monitoring pendataan, koordinasi, fasilitasi serta evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pemeliharaan sarana dan fasilitas pelayanan umum 	<p align="center">100</p>
5	Terselenggaranya Pelayanan Kesehatan Anak Balita	<ul style="list-style-type: none"> - Terlaksananya Fasilitasi penyelenggaraan posyandu Kelurahan 	<p align="center">100</p>
6	Terselenggaranya Program P4GN di wilayah Kelurahan Baru Ulu	<ul style="list-style-type: none"> - Terlaksananya Kelurahan Bersinar 	<p align="center">100</p>
7	Terselenggaranya Pengembangan Data/ Informasi	<ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya Data Profil Kelurahan 	<p align="center">100</p>

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
8	Terselenggaranya Perencanaan Pembangunan Daerah	- Terselenggaranya Musrenbang tingkat Kelurahan Baru Ulu - Terselenggaranya penyusunan Renstra tingkat Kelurahan Baru Ulu	100 100
9	Terselenggaranya Pengelolaan Keragaman Budaya	- Fasilitasi penyelenggaraan Seleksi Tilawatil Quran (STQ)	100
10	Terselenggaranya Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	- Partisipasi masyarakat untuk ikut serta dalam kegiatan pembangunan lingkungan Kelurahan - Pembinaan dan fasilitasi penyelenggaraan tugas dan fungsi PKK Kelurahan	100 100

PROGRAM	ANGGARAN	KETERANGAN
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp	328.531.850
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp	93.895.000
Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Rp	8.000.000
Program Peningkatan Peran Kecamatan dan Kelurahan	Rp	717.325.000
Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan anak balita	Rp	47.765.000
Program Pengembangan Data dan Informasi	Rp	5.680.000
Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Rp	28.295.000
Program Pengelolaan Keragaman Budaya	Rp	39.200.000
Program Pemberdayaan Masyarakat di wilayah Kecamatan dan Kelurahan	Rp	291.509.260

